

**UCAPAN TIDAK LANGSUNG  
DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA BATAK  
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

**JURNAL**

Oleh:

Meilani Celia Hutabarat

100912024

Jurusan Sastra Inggris



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2014**

## ABSTRACT

This study is about Indirect Speech in English and Batak language. The research questions are what are the types of indirect speech in English and Batak language and what are the similarities and differences Indirect Speech in both languages.

The aim of the research is an attempt to identify, to describe the types and to analyze the indirect speech in English and Batak language contrastively.

In collecting data, the writer asks 4 informants, who can speak Batak Language well. The genders of informant are male and female approximately 45-60 years old who stay in Manado 20-30 year. In English data, the writer took an example of Indirect Speech from the book written by Quah, Josephin (1993). The writer collected data and identified the sentences which refers to indirect speech in English and Batak language. The writer also described the types of Indirect speech in English and Batak language and contrast them to find out the similarities and the differences of Indirect Speech by using the concept of Quick, dkk (1973:341) and Lado descriptively.

The result of this investigation shows that English has indirect speech as well as Batak language and also has the similarities and differences. In the similarities, English and Batak language have the same in the types and form as quotation marks, question sentences, statements, commands, exclamations and also changes in the time and place. In the differences, English has changed in to be and auxiliary verbs, while Batak language has not.

---

**Key words: Indirect Speech, English and Batak Language, Contrastive Analysis.**

## PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial. Untuk memenuhi hasratnya sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan sarana komunikasi berupa bahasa baik dalam bentuk berbicara, mendengar, menulis ataupun membaca. Dalam hal ini, manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk mengadakan hubungan kerjasama dengan sesamanya walau dalam situasi dan kondisi yang bagaimanapun. (Trudgill 1974:14).

Sebagai alat komunikasi antara sesama manusia, bahasa memiliki perbedaan dan karakteristik masing-masing (Dineen, 1976:10) dan perbedaan-perbedaan tersebut dapat dilihat dari sudut pandang struktur interen maupun struktur eksteren. Struktur interen

bahasa yaitu fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik, sedangkan struktur eksteren bahasa yaitu sosiolinguistik, ethnolinguistik, psikolinguistik, linguistik kontrastif dan linguistik komparatif. (Gleason 1961:11).

Bahasa Inggris dan bahasa Batak merupakan dua bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris termasuk dalam rumpun bahasa *Indo-Eropa* sedangkan bahasa Batak termasuk dalam rumpun bahasa *Austronesia*.

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat luas dipakai, dan digunakan sebagai bahasa Internasional. Bahasa Inggris termasuk dalam kelompok sub-Anglo-Frisian dari cabang Jermanik Barat dari keluarga Jerman, anggota dari bahasa Indo-Eropa ([http://en.wikipedia.org/wiki/English\\_language](http://en.wikipedia.org/wiki/English_language)).

Bahasa Batak merupakan bahasa yang dipakai oleh masyarakat Batak di Sumatra Utara, Indonesia. Masyarakat Batak terbagi dalam dua kelompok, yaitu; Batak utara dan Batak selatan. Simalungun termasuk sebagai perantaranya, namun penelitian yang lebih baru menunjukkan bahwa Simalungun merupakan bagian dari kelompok Batak selatan. Batak utara terdiri dari kabupaten Pak-pak, Dairi, dan Karo. Batak Selatan terdiri dari kabupaten Toba, Simalungun, Angkola, dan Mandailing. Batak Toba adalah wilayah dari pulau Samosir di sebelah timur, selatan, dan barat danau Toba di Sumatra Utara. Ada sekitar 2,000.000 orang-orang yang berbicara batak Toba yang tinggal di sebelah barat dan timur dari danau Toba. Kabupaten Toba merupakan kabupaten yang paling padat penduduknya dan politiknya yang paling menonjol sehingga batak Toba menjadi label bagi semua masyarakat yang dialeknya erat diucapkan di Toba. Dalam kontemporer Indonesia, bahasa Toba jarang disebut sebagai Batak Toba tetapi lebih sering disebut sebagai Batak. Dalam penelitian ini, penulis

mengambil bahasa Batak dari daerah Batak Toba. (<http://people-groups/Indonesian/batak.pdf>).

Menurut Quirk, dkk (1973:341) ucapan dapat dibagi dalam dua bentuk, yaitu ucapan langsung (*direct speech*) dan ucapan tidak langsung (*indirect speech*). Ucapan langsung adalah suatu bentuk pernyataan dasar yang isinya memberikan kata-kata yang tepat, bahwa seseorang atau mungkin si penutur itu sendiri mengatakan atau tidak mengatakan dalam bentuk ucapan atau tulisan. Ucapan langsung biasanya diberi tanda kutip (*quotation marks*). Dalam hal ini ucapan langsung, kata-kata yang dimasukkan dalam penulisannya diberi tanda kutip ke dalam kalimat yang dinyatakan dan mempertahankan status dari sebuah klausa yang berdiri sendiri. Ucapan tidak langsung adalah suatu bentuk penyampaian kata-kata dari sebuah ucapan dari apa yang telah dikatakan atau ditulis oleh si pembicara atau mungkin orang yang sama sebagai si pembicara. Ucapan tidak langsung mensubordinasi kata-kata dari si pembicara dengan menggunakan klausa *that* ke dalam kalimat yang dilaporkan (Quirk, dkk 1973:341).

Bahasa Inggris memiliki ucapan tidak langsung begitu pula dengan bahasa Batak. Ucapan tidak langsung digunakan masyarakat Batak dalam sehari-harinya, Contoh sebagai berikut:

*In English:*

*Salman said, "She goes to school." (direct speech)*

Salman berkata, "Dia akan pergi ke sekolah."

*Salman said that she went to school. (indirect speech)*

'Salman berkata bahwa dia akan pergi kesekolah.'

*In Batak language:*

*Didokon Salman, "Ibana lao tu sikkola." (direct speech)*

Salman berkata, "Dia akan pergi ke sekolah."

*Didokon Salman ia ibana lao tu sikkola. (indirect speech)*

'Salman berkata bahwa dia akan pergi ke sekolah.'

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis tertarik untuk meneliti ucapan tidak langsung dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak dengan alasan bahwa karena penulis sendiri termasuk dalam etnis Batak dan ingin sekali memperdalam bahasa Batak. Selain itu, penulis ingin mengetahui lebih dalam bentuk-bentuk ucapan tidak langsung yang terdapat dalam bahasa Batak dan bahasa Inggris dan juga mengontraskan kedua bahasa tersebut.

### **Masalah**

Berdasarkan deskripsi di atas, masalah yang perlu dijawab dalam penelitian ini:

1. Tipe-tipe apa yang terdapat dalam ucapan tidak langsung dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak ?
2. Apa saja persamaan dan perbedaan tipe-tipe ucapan tidak langsung dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis tipe-tipe ucapan tidak langsung dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak.
2. Mengontraskan untuk menemukan persamaan dan perbedaan ucapan tidak langsung dari kedua bahasa tersebut.

## **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi atas dua bagian, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

### a. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini, yakni:

Memberikan kontribusi pada bidang gramatikal khususnya pada ucapan tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat membantu mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi dalam mempelajari Ucapan tidak langsung bahasa Inggris dan bahasa lainnya secara kontrasif.

### b. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis, yaitu:

Membantu mahasiswa memahami bagaimana menganalisis atau membandingkan dua bahasa.

Memberikan kontribusi kepada mahasiswa dan pembaca dalam menambah wawasan mempelajari tata bahasa.

## **Tinjauan Pustaka**

Ada beberapa penelitian yang dapat membantu penelitian ini:

1. “Ucapan Langsung dan Ucapan Tidak Langsung dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Bungku” oleh Dian F. Karim (2013). Skripsi, Fakultas Sastra. Dalam penelitiannya, Dia menggunakan teori Quirk dkk (1973:341) dan dari hasil penelitiannya dia menemukan tipe-tipe, persamaan dan perbedaan dari ucapan langsung dan tidak langsung.

2. “Ucapan Langsung dan Ucapan Tidak Langsung dalam Novel *The Pearl* Karya John Steinbeck” Oleh Dolvie J. Mangindaan (1999). Skripsi, Fakultas Sastra. Dalam penelitiannya juga menggunakan teori Quirk dkk (1973:341) dan menemukan tipe dari ucapan langsung dan ucapan tidak langsung yang digunakan berdasarkan karakter yang digunakan dalam novel tersebut.

3. “Ucapan Langsung dan Ucapan Tidak Langsung dalam Novel *The Old Man and the Sea* Karya Ernest Hemingway” oleh Mary S. E Salindeho (1998). Skripsi. Fakultas Sastra. Dia juga menggunakan teori dari Quirk dkk (1973:341) Dia menemukan tipe-tipe ucapan langsung dan tidak langsung dan karakter dari novel tersebut, serta mendeskripsikan struktur yang digunakan dalam kalimat ucapan langsung dan tidak langsung dalam bahasa Inggris dari novel tersebut.

Penelitian yang dilakukan ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dua penelitian sebelumnya berfokus pada penelitian ucapan langsung dan ucapan tidak langsung dalam novel dan satunya meneliti tentang ucapan langsung dan tidak langsung bahasa Bunku, sedangkan dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada analisis kontrastif, yaitu mengontrastifkan tipe-tipe ucapan tidak langsung dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak dan menentukan apakah ada persamaan dan perbedaan bentuk atau tipe ucapan tidak langsung dari kedua bahasa tersebut. Dengan demikian penelitian ini masih penting untuk dilakukan.

### **Landasan Teori**

Quah (1993) mengatakan bahwa ucapan tidak langsung adalah suatu bentuk penyampaian kata-kata dari sebuah ucapan yang telah dikatakan atau ditulis oleh pembicara.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa konsep yang mendukung, yaitu:

Quirk dkk (1973:341-346), menyatakan bahwa komunikasi pelaporan dapat dibagi dalam dua bentuk, yaitu ucapan langsung (*direct speech*) dan ucapan tidak langsung (*indirect speech*). Selanjutnya mereka mengatakan bahwa terdapat empat tipe dalam membuat ucapan langsung dan tidak langsung, yaitu:

- a. Tipe-tipe kalimat dengan menggunakan (*Wh+Question*)
- b. Kalimat pernyataan (*statement*) dalam bentuk klausa (*that*)
- c. Kalimat dalam bentuk perintah (*command*) yaitu (*to + infinitive*)
- d. Seruan (*exclamations*).

Contoh :

1. *Direct speech* (Ucapan langsung)

*He said, "I am very hungry."*

“Dia berkata, “Saya sangat lapar.”

2. *Indirect speech* (Ucapan tidak langsung)

*He said that he was very hungry.*

‘Dia berkata bahwa dia sangat lapar.’

Menurut Quirk dkk terdapat aturan di dalam ucapan tidak langsung, yaitu

- a. *To Be and Auxiliary verbs*

*Example :*

1. *Direct Speech* (Ucapan langsung)

*She said, "I am writing a letter."*



Dia berkata, "Saya sedang menulis surat".

2. *Indirect Speech* (Ucapan tidak langsung)

*She said that she was writing a letter*

Dia berkata bahwa dia sedang menulis surat.

b. *Time & Place*

*Example :*

1. *Direct Speech* (Ucapan langsung)

*He ordered me, "Bring my bag here!"*

Dia meminta saya, "Bawakan tas saya kesini!"

2. *Indirect Speech* (Ucapan tidak langsung)

*He ordered me to bring his bag there.*

Dia meminta saya untuk membawakan tasnya disana.

c. *Tenses*

*Example :*

1. *Direct Speech* (Ucapan langsung)

*Rani said, "Nadia is listening to the music."*

*Rani berkata, "Nadia sedang mendengarkan musik."*

2. *Indirect Speech* (Ucapan tidak langsung)

*Rani said that she was listening to the music.*

Rani berkata bahwa dia sedang mendengarkan musik.'

Menurut Lado (1971:66) terdapat dua prosedur dalam membandingkan dua struktur gramatikal bahasa, yaitu:

- a. Prosedur Umum dimulai dengan menganalisis bahasa asing dan membandingkan strukturnya dengan bahasa ibu. Untuk setiap strukturnya harus mengetahui jika terdapat struktur bahasa ibu di dalamnya.
  1. Mengisyaratkan dengan cara yang sama yang mana dengan perangkat formal yang sama.
  2. Mempunyai arti yang sama
  3. Persamaan didistribusikan ke dalam sistem bahasa itu.
- b. Prosedur lebih spesifik. Dalam sistem mengisyaratkan kurang kompleks bahwa bahasa manusia, misalnya dalam bahasa bendera yang digunakan di laut. Prosedur di atas yaitu untuk perbandingan dari dua sistem akan lebih dari cukup. Berikut beberapa langkah-langkah dalam prosedur lebih spesifik:
  1. Langkah pertama : mencari deskripsi struktural terbaik dari bahasa yang terlibat.
  2. Langkah kedua : meringkas dalam bentuk garis lengkap semua struktur.
  3. Langkah ketiga : perbandingan yang benar dari dua struktur bahasa, pola dengan pola.

Adapun perbedaan ucapan tidak langsung dari bahasa Inggris dan bahasa Batak diuraikan dalam bentuk tabel berikut ini, yaitu:

Bahasa Inggris : Perubahan pada *to be* dan *Auxiliary verbs*.

Bahasa Inggris		Bahasa Batak	
Ucapan langsung	Ucapan tidak langsung	Ucapan langsung	Ucapan tidak langsung

1. <i>am/is/are</i>	1. <i>was/were</i>	1. <i>on</i>	1. <i>on</i>
2. <i>shall/will</i>	2. <i>should/would</i>	2. <i>naeng</i>	2. <i>naeng</i>
3. <i>can</i>	3. <i>could</i>	3. <i>dapot</i>	3. <i>dapot</i>
4. <i>may</i>	4. <i>might</i>	4. <i>mungkin</i>	4. <i>mungkin</i>
5. <i>have/has to</i>	5. <i>had to/ought to</i>	5. <i>ikkon</i>	5. <i>ikkon</i>

Dengan melihat contoh di atas, penulis menemukan perbedaan ucapan tidak langsung dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak yaitu dalam penggunaan kata bentuk *to be* dan *auxilliary verb*. Dalam bahasa Inggris ucapan langsung jika diubah menjadi ucapan tidak langsung akan mengalami perubahan bentuk sedangkan dalam bahasa Batak tidak mengalami perubahan bentuk.

Berikut ini adalah contoh kalimat bentuk *to be dan auxilliary verbs* dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak:

1. *Am/is/are* *Ibana marhata, "Au manurat surat on."*

(Dia berkata, "Saya sedang menulis surat.")

*She said, "I am writting a letter."*

*Ibana mandok ai ibana on manurat surat.*

(Dia berkata bahwa dia sedang menulis surat.)

*She said that she was writting a letter.*

2. *Shall/will* *Gelleng I marhata, "Hita naeng marsiajar."*

(Anak itu berkata, "Kita akan belajar.")

*The children say, "We will study."*

*Gelleng I marhata iya halaki naeng marsiajar.*

(Anak itu berkata bahwa mereka akan belajar.)

*The children say that they would study.*

3. *can/could* *Roni marhata, "Au dapot mangaloppa sayur.*

*Roni said, "I can cook vegetables."*

(Roni berkata, "Saya dapat memasak sayur.")

*Roni marhata ia ibana dapot mangaloppa sayur.*

*Roni said that he could cook vegetables.*

(Roni berkata bahwa dia dapat memasak sayur.)

4. *have to/had to*

*Inang marhata, "Au ikkon borhat sadarion."*

*Mother said, "I have to go today."*

(Ibu berkata, "Saya harus berangkat hari ini juga.")

*Inang marhata ia ibana ikkon borhat sadarion.*

*Mother said that she had to go today.*

(Ibu berkata bahwa dia harus berangkat hari ini juga.)

### Bentuk Kala/*Tenses*

Di dalam bahasa Inggris, apabila ucapan langsung diubah menjadi ucapan tidak langsung akan mengalami perubahan pada bentuk *tenses*, sementara di dalam bahasa Batak tidak mengalami perubahan *tenses*, sebagai berikut:

1. Bahasa Inggris     *Am/is/are*     *She said, "I am writting a letter."*

			‘Dia berkata, “Saya sedang menulis surat.’
			<i>She said that she <u>was</u> writting a letter.</i>
			‘Dia berkata bahwa dia sedang menulis surat.’
Bahasa Batak	<i>on</i>		<i>Ibana marhata, “Au manurat surat <u>on</u>.”</i>
			<i>Ibana mandok ai ibana <u>on</u> manurat surat.</i>
			‘Dia berkata bahwa saya sedang menulis surat.’
2. Bahasa Inggris	<i>Go/went</i>		<i>Susan said, “My daughter <u>goes</u> to school today.”</i>
			<i>Susan said that her daughter <u>went</u> to school</i>
Bahasa Batak	<i>tu</i>		<i>Susan marhata, “Gellengku lao <u>tu</u> sikkola saonari.”</i>
			<i>Susan marhata ai gellengku lao <u>tu</u> sikkola saonari.</i>
			(Susan berkata bahwa anaknya pergi ke sekolah hari ini.)
3. Bahasa Inggris	<i>Shall/will</i>		<i>The children say, “We will study.”</i>
			(Anak itu berkata, “Kita akan belajar.”)
			<i>The children say that they would study.</i>
			(Anak itu berkata bahwa mereka akan belajar.)
Bahasa Batak	<i>Naeng</i>		<i>Gelleng I marhata, “Hita naeng marsiajar.”</i>
			<i>Gelleng I marhata iya halaki naeng marsiajar.</i>

Menurut Beaumont dan Cranger (1992:124), kalimat merupakan susunan dari apa yang diucapkan pembicara dari waktu saat mereka mengujarkan kalimat biasanya berubah bila seseorang menyatakan kalimat tersebut, dan itu tergantung pada waktu dan tempat.

## **Metodologi**

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut:

### **Persiapan**

Penulis membaca beberapa buku tatabahasa dan skripsi yang ada di perpustakaan dan di internet untuk menemukan judul dan konsep yang cocok dalam penelitian yang dilakukan penulis.

### **Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Data dalam bahasa Inggris dikumpul penulis dengan mengambil ucapan-ucapan tidak langsung dan contoh-contoh kalimat tidak langsung dari dalam buku yang ditulis oleh Quah, Josephine (1993).

Data dalam bahasa Batak dikumpul penulis dengan melakukan wawancara tanya jawab secara langsung dan tertulis kepada informan. Adapun langkah-langkah wawancara yang ditempuh adalah sebagai berikut:

Penentuan informan mengikuti Nida (1949) dapat dikualifikasi antara lain:

1. Umur, Informant yang diwawancarai berumur sekitar 40-50 tahun.
2. Jenis kelamin, pria dan wanita ( 4 orang: 2 pria dan 2 wanita)
3. kejiwaan informan tidak terganggu.
4. Menguasai bahasa Batak dengan baik.
5. Kepribadian yang komunikatif.
6. Kelompok sosial yang diterima dimasyarakat.

Wawancara dengan informan dilakukan secara berulang-ulang dengan mencatat semua data dikartu-kartu kecil dan diberi nomor sesuai nama informan.

Mengidentifikasi dan menganalisis hasil wawancara. Penulis mengidentifikasi kalimat-kalimat yang berhubungan dengan ucapan tidak langsung dalam bahasa Batak.

### **Analisis Data**

Data tentang ucapan tidak langsung dianalisis berdasarkan konsep Quirk dkk (1973:141-146), yaitu menentukan tipe-tipe ucapan tidak langsung dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak dengan mengontraskan kedua bahasa tersebut menggunakan konsep Lado (1971:66), sehingga penulis dapat menemukan persamaan dan perbedaan ucapan tidak langsung dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak.

### **Kesimpulan**

Setelah menganalisis tipe-tipe dan mengontraskan ucapan tidak langsung dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tipe-tipe ucapan tidak langsung dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak memiliki kesamaan dalam bentuk dan tipe-tipe ucapan seperti *quotation marks*, kalimat dengan mengandung pertanyaan, pernyataan, seruan dan perintah atau instruksi. Serta tidak hanya memiliki kesamaan tipe, tetapi juga memiliki kesamaan dalam bentuk perubahan *time and place* (keterangan waktu dan tempat) dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak. Ucapan langsung dan ucapan tidak langsung dalam bahasa Inggris memiliki perubahan pada *to be* dan *auxiliary verbs* serta memiliki perubahan pada *tenses*, sedangkan di dalam ucapan langsung dan ucapan tidak langsung dalam bahasa Batak tidak mengalami perubahan.

## **Saran**

Saran penulis pada peneliti berikutnya yaitu agar dapat meneliti topik yang sama namun dikaji dari aspek yang berbeda misalnya berdasarkan fungsi dan distribusinya dengan teori yang sama tentang Ucapan tidak langsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Beaumont Digby and Cranger, Colin. 1992. *English Grammar*. Britain : The Heinemar.
- Dinneen, Francis S.S. 1967. *An Introduction to General Linguistics*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gleason, H.A. 1961. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York. Har Court: Holt, Rinehart and Winston.
- Karim, Fitriani Dian. 2012. "Ucapan Langsung dan Ucapan Tidak Langsung dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Bunku". Skripsi Unsrat Manado.
- Lado, Robert. 1971. *Linguistics across Cultures*. Ann Arbor : The University of Michigan Press.
- Mangindaan, Dolvie J. 1999. "Ucapan Langsung dan Ucapan Tidak Langsung dalam Novel *The Pearl*". Karya John Steinbeck. Skripsi Unsrat Manado
- Quah, Josephin. 1993. *Grammar Practice*. Singapore: Corporation Pte Ltd.
- Quirk, Randolph, et al. 1973. *A University Grammar of The English*. New York : Longman Group Limited.
- Salindeho, Marry. 1998. "Ucapan Langsung dan Ucapan Tidak Langsung dalam Novel *The Old Man and the Sea*". Karya Ernest Hemingway. Skripsi Unsrat Manado.
- Thomson, A.J and Martinet, A, V . 1986. *A Practical English Grammar Exercises 2*. Oxford University Press.
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*, England: Pengwin Book.
2014. Bahasa Batak [online] Available (<http://people-groups/Indonesian/Batak.pdf>).